

***BUSINESS PLAN***  
**BISNIS “SUPERNOODLES” DI SURABAYA**

TECHNOPRENEURSHIP DAN DIGITAL CONTENT (A)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.



Oleh :

**Asifa Maulidya Purnama**

**1151800252**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2021**

## *BUSINESS PLAN*

### BISNIS “SUPERNOODLES” DI SURABAYA

Asifa Maulidya Purnama

Ilmu Komunikasi – 1151800252

[asifa.purnama@gmail.com](mailto:asifa.purnama@gmail.com)

**Abstrak** – Bisnis merupakan bentuk usaha dari suatu perusahaan yang menjualkan suatu produk tertentu. Termasuk bisnis “SuperNoodles” ini. Bisnis makanan yang bahan utamanya adalah mie dengan campuran bahan lainnya yang membuat makanan ini terasa kaya di mulut. Namun ada banyak perusahaan makanan yang menjual dengan bahan dasar utama yaitu mie. Hal ini ditunjukkan untuk mengevaluasi segala aspek dari kelayakan bisnis “SuperNoodles”.

**Kata Kunci** : *business plan*, makanan, strategi.

*Abstract* – Business is a form of business of a company that sells a particular product. Including this "SuperNoodles" business. The food business whose main ingredient is noodles with a mixture of other ingredients that make this food feel rich in the mouth. But there are many food companies that sell with the main basic ingredients that are noodles. This is demonstrated to evaluate all aspects of the business viability of "SuperNoodles"

**Keywords** : *business plan, food, strategy*

#### **1. Ringkasan**

SuperNoodles adalah sebuah brand makanan yang berdiri dari perusahaan makanan bernama Foodie.MT. Perusahaan yang kini dikenal sebagai pengembang makanan berjenis mie-mie-an yang banyak macamnya. Saat ini, makanan yang sering ditemukan oleh khalayak adalah makanan yang berjenis cepat saji. Tidak perlu memasaknya lagi dan hanya menunggu pesanan datang. Bahan yang terbuat dari mie ini sedang *trend* di

Indonesia maupun negara lain. Sering kali khalayak ingin mencoba sesuatu makanan yang tidak terbuat dari nasi. Salah satu makanan pencariannya, kemungkinan besar adalah mie. Mie yang diproduksi oleh SuperNoodles ini terbuat dari bahan-bahan sehat. Seperti sayur yang dijadikan bentuk *noodles* dan lain sebagainya. Sudah ada produk *noodles* yang terbuat dari bahan sayur, yaitu *Lemonilo*. Semacam itulah bentuknya. Namun tenang saja, tidak hanya dari sayur melainkan bahan-bahan masak lainnya yang bisa dijadikan dalam bentuk *noodles*.

SuperNoodles memiliki sasaran sendiri kepada khalayak. Perusahaan Foodie.MT ini menargetkan anak-anak muda dalam membeli produk ini. Sebagian anak muda dapat merasakan jenis varian baru dari SuperNoodles buat. Selagi membuat mereka semakin sehat dan juga kenyang di perut. Strategi utama dalam perusahaan Foodie.MT dalam membangun usahanya memakai strategi *market penetration* yang dimana ini digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dan telah direncanakan (Siantar, 2014).

## 2. Deskripsi Perusahaan

Perusahaan yang berdiri dengan nama Foodie.MT mempunyai beberapa deskripsi tentang kedepannya ;

**a. Bentuk Usaha :** Perusahaan Foodie.MT memiliki salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan perencanaan usaha yang akan dijalankan, yaitu rencana usaha. Di mana bentuk ini dapat memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap usaha dalam perusahaan ini. Semakin rinci informasi yang didapatkan, maka semakin berkualitas di mata khalayak.

**b. Visi & Misi ;**

- Visi, menjadi penghasil makanan berjenis *noodles* sehat dengan kualitas dan pelayanan super cepat di Surabaya.
- Misi, menyediakan produk *noodles* yang bersifat sehat bagi target konsumen usaha kita di Surabaya dan melakukan inovasi produk secara bertahap.

**c. Tujuan ;**

- Rencana usaha dalam memakai produk ini akan lebih terarah.
- Meminimalisir kegagalan dalam pembuatan produk yang dijual.

**d. Kepemilikan :** Usaha ini dibawah perusahaan Foodie.MT dalam bentuk kepemilikan persekutuan. Artinya, usaha ini akan dilakukan empat orang sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh perusahaan demi keuntungan bersama.

### **3. Barang/Jasa Yang Diproduksi**

Dalam perusahaan Foodie.MT terdapat barang-barang yang akan diproduksi untuk menjadi sebuah makanan seperti SuperNoodles. Barang yang akan diproduksi, antara lain daging, sayur-sayuran, dan buah. Cara memproduksi barang-barang tersebut dengan melakukan pengolahan secara tradisional yaitu bercocok tanam ataupun bertenak (pertanian).

### **4. Analisis Aspek Pasar**

Perusahaan Foodie.MT dalam melakukan usahanya yaitu SuperNoodles berada di tempat yang sudah direncanakan. Tempat yang cocok dalam melakukan usaha ini membuka sebuah toko yang berbentuk sederhana terlebih dahulu. Hal ini dapat memungkinkan penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung. Namun tidak hanya membuka toko tetapi membuka pemesanan secara virtual dalam aplikasi yang dibuatkan oleh perusahaan. Dengan begitu pembeli bisa melakukan salah satu hal tersebut sesuai keadaan masing-masing. Aplikasi virtual ini berdiri sendiri dan tidak disediakan di aplikasi virtual yang sudah ada, sebagai contoh Grab/Gojek, dll. Aplikasi Virtual ini akan dinamakan sesuai dengan nama usaha yang sudah direncanakan.

Salah satu maksud didirikannya aplikasi virtual ini membantu dalam pemenuhan kebutuhan. Akhir-akhir ini khalayak melakukan pembelian apapun untuk kebutuhan lebih mengarah ke digital. Hal ini dapat menarik banyak konsumen dalam satu waktu karena keadaan sekarang yang tidak memungkinkan atau dibatasi untuk keluar membeli suatu kebutuhan (Supangat & ..., 2021).

## 5. Analisis Aspek Teknik

Usaha SuperNoodles ini akan berada di Surabaya, Jawa Timur. Lebih tepatnya berada di daerah yang memang terkenal dengan menjual makanan-makanan. Misalnya seperti tempat makanan yang terletak di depan kampus UNTAG. Di sana tempat yang paling strategis untuk menjual makanan. Setelah itu, toko yang sudah dibuat atas nama SuperNoodles akan mencari dan memilih teknologi proses produksi jual beli. Dengan cara, dimana konsumen bisa membayar uang secara kontan ataupun melalui aplikasi yang sudah ada, seperti OVO, Dana, dll. Namun usaha ini akan memfokuskan kepada aplikasi OVO untuk pembayaran digitalnya. Usaha SuperNoodles akan membatasi kapasitas konsumen yang membeli makanan untuk langsung makan di tempat, dengan membatasi 10 orang.

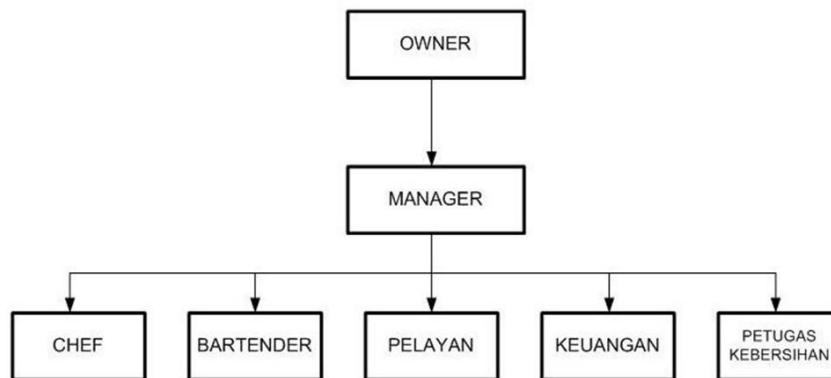


Gambar 1 (Gambaran toko)

## 6. Analisis Aspek Manajemen

Dalam analisis aspek manajemen ini, proyek dalam membangun usaha kecil SuperNoodles akan membutuhkan waktu sangat lama dan juga mulai beroperasinya juga akan dimulai dalam waktu yang lama juga. Proses penyiapan proyek ini membutuhkan waktu 5 bulan dan akan siap beroperasi 2 bulan setelah proses pembangunan telah selesai. Ketika proyek usaha ini sudah mulai beroperasi, ada beberapa hal yang sudah disiapkan untuk kesuksesan usaha yang dijalani, yaitu ;

- a. **Bentuk bisnis** : Usaha ini dalam bentuk usaha agraris yang dimana kegiatan usaha terjadi pada sektor pertanian, peternakan, dan lain-lain.
- b. **Struktur Organisasi** ;



**c. Jumlah Karyawan :** Dalam usaha yang akan dibangun ini membutuhkan karyawan sebanyak mungkin agar pekerjaan terlihat mudah. Membutuhkan sekitar 15 orang karyawan.

**d. Persyaratan Karyawan ;**

- Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.
- Mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.
- Jujur dan Profesional.

**e. Proses Rekrutment ;**

- Usia minimal 20 tahun ke atas.
- Mempunyai pengalaman masak.
- Berpenampilan rapi.
- Mampu bekerja dengan tim.
- Fasih dalam berkomunikasi.

**f. Jenjang Karir :** Pada pemilihan karyawan, usaha ini menerapkan suatu jenjang karir untuk memenuhi kebutuhan usaha SuperNoodles ini. Jenjang karir yang dibutuhkan adalah tamat SMA/SMK dan minimal lulus S1 Tata Boga/jurusan lain yang mengutamakan kegiatan masak-memasak.

## 7. Analisis Finansial

Kebutuhan Dana	Sumber Dana
Dana perusahaan yang dikeluarkan sebanyak Rp. 60.000.000,-	Sumber dana perusahaan Foodie.MT berasal dari tabungan perusahaan itu sendiri dan hasil dari investasi dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Alur Kas :

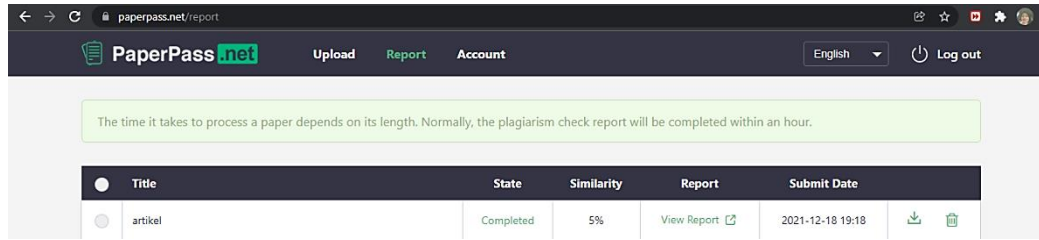
- a. Permulaan Tahun Pertama : Rp. 20.000.000,-
- b. Akhir tahun pertama : Rp. 600.000,-
- c. Akhir tahun kedua : Rp. 700.000,-
- d. Akhir tahun ketiga : Rp. 2.000.000,-
- e. Akhir tahun keempat : Rp. 2.100.000,-

## **Daftar Pustaka**

- Siantar, H. P. (2014). Business Plan Bisnis Keju “Cattle Cheese” di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–20.
- Supangat, S., & ... (2021). Artikel Ilmiah Efektivitas Marketing Digital Di Masa Pandemi. ... *Marketing Digital Di ...*, 1151700200. <http://repository.untagsby.ac.id/7424/>



# CEK PLAGIARISM



The screenshot shows the PaperPass.net website interface. At the top, there is a navigation bar with the PaperPass.net logo, links for 'Upload', 'Report', and 'Account', a language dropdown set to 'English', and a 'Log out' button. Below the navigation bar, a light green message box states: 'The time it takes to process a paper depends on its length. Normally, the plagiarism check report will be completed within an hour.' Underneath this message is a table with the following columns: Title, State, Similarity, Report, and Submit Date. The table contains one row with the following data: Title: artikel, State: Completed, Similarity: 5%, Report: View Report (with an external link icon), and Submit Date: 2021-12-18 19:18. There are also download and delete icons at the end of the row.

Title	State	Similarity	Report	Submit Date
artikel	Completed	5%	<a href="#">View Report</a>	2021-12-18 19:18